

DAFTAR NILAI

SEMESTER GENAP REGULER TAHUN 2019/2020

Program Studi : Teknik Mesin S1
Matakuliah : Kapita Selekta
Kelas / Peserta : A
Perkuliah : Kampus ISTN Bumi Srengseng Indah
Dosen : Ucok M. Sugeng, Ir.MT

Hal. 1/2

No	NIM	N A M A	ABSEN	TUGAS	UTS	UAS	MODEL	PRESENTASI	NA	HURUF
			0%	20%	40%	40%	0%	0%		
1	14210033	Muhammad Isfi Zuhdi	0	80	75	80	0	0	78	A-
2	14210037	Muhammad Iqbal Fatahillah	0	78	78	78	0	0	78	A-
3	16210001	Mochamad Ichsan	0	0	0	0	0	0	0	
4	16210002	Sandi Akbar Hardiansyah	0	85	78	85	0	0	82.2	A
5	16210007	Yuda Pratama Achmad	0	80	70	80	0	0	76	A-
6	16210008	Iqbal Wahyu Pratama	0	85	80	85	0	0	83	A
7	16210010	Septyan Eka Chandra	0	85	75	85	0	0	81	A
8	16210011	Zainur Rahman	0	85	75	85	0	0	81	A
9	16210015	Muhammad Septian Hariwibowo	0	0	75	0	0	0	0	
10	16210016	Bayu Nur Prasetyo	0	80	70	80	0	0	76	A-
11	16210018	Ilham Maulana	0	0	0	0	0	0	0	
12	16210019	Muhamad Dika Pangestu	0	85	75	85	0	0	81	A
13	16210023	Yobel Julian Palolon	0	80	80	80	0	0	80	A
14	16210031	Arief Riadi	0	80	75	80	0	0	78	A-
15	16210033	Arga Reonanda	0	80	70	80	0	0	76	A-
16	16210041	Agung Santoso Widhiami	0	85	80	85	0	0	83	A
17	16210042	Muhammad Satriadi	0	80	78	80	0	0	79.2	A-
18	16210046	Khairul Fajri	0	80	80	80	0	0	80	A
19	16210047	Irsyad Yudha Khanafi	0	80	78	80	0	0	79.2	A-
20	19210501	Muhammad Rizky Agung	0	85	75	85	0	0	81	A

Rekapitulasi Nilai							
A	9	B+	0	C+	0	D+	0
A-	8	B	0	C	0	D	0
		B-	0	C-	0	E	0

Jakarta, 2 September 2020

Dosen Pengajar

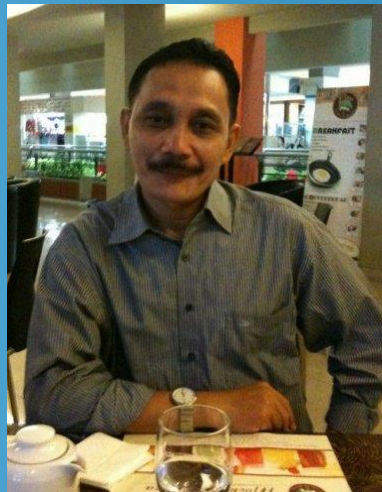
Ucok M. Sugeng, Ir.MT



Kapita Selekta

Motivasi melakukan penelitian , cara yg sistimatis memformalisasikan masalah, metoda menemukan masalah & aktifitas yg akan dilakukan.

Ir. Ucok Mulyo Sugeng, MT



01

FTI

Teknik Mesin

A. Pengertian Penelitian

Dalam *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (1999, 1028) penelitian diartikan sebagai kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan obyektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Hadi (1993, 4) mendefinisikan penelitian sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan prosedur dan metode-metode ilmiah. Kedua pengertian tersebut menunjukkan bahwa penelitian merupakan suatu proses atau rangkaian yang pada intinya terdiri dari kegiatan-kegiatan pengumpulan (penemuan) data, pengolahan data, analisis data dan penyajian data penelitian. Namun biasanya, sebelum penelitian dilakukan peneliti menyusun rencana penelitian (proposal rencana penelitian), dan setelah yang bersangkutan menyelesaikan penelitian, dibuatlah laporan penelitian.

B. Jenis-Jenis Penelitian



Hadi (1993, 3) mengklasifikasikan jenis-jenis penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian menurut bidangnya misalnya riset pendidikan, riset sejarah, riset bahasa, riset ilmu teknik, riset biologi, riset ekonomi, riset sosial, riset politik, dsb.
2. Penelitian menurut tempatnya terdiri riset laboratorium, riset perpustakaan, dan riset kancah.
3. Penelitian menurut pemakaiannya terdiri riset murni dan riset terpakai/aplikatif
4. Penelitian menurut tujuan umumnya meliputi riset eksploratif, riset pengembangan, dan riset verifikatif.
5. Penelitian menurut tarafnya terdiri riset deskriptif dan riset inferensial.
6. Penelitian menurut pendekatannya : riset *longitudinal* (studi jangka panjang) dan riset *cross sectional* atau *time series*.

Lanjutan



Penelitian eksperimen sangat sesuai untuk menguji hipotesa tertentu dan dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel intervensi atau variabel eksperimen efektif atau tidak. Pelaksanaannya memerlukan konsep dan variabel yang jelas dan pengukuran yang cermat. Penelitian eksperimen mungkin dilakukan di laboratorium, di kelas atau di lapangan. Dalam penelitian eksperimen selalu dituntut supaya terdapat data dasar sebelum suatu program dilaksanakan baik pada kelompok eksperimen maupun pada kelompok pembanding (*control group*) di mana program tidak dilaksanakan.

Penelitian evaluasi (penelitian terapan, penelitian tindakan) mempertanyakan apa yang merupakan masalah pokok dari suatu masyarakat, apa program yang dapat dilaksanakan untuk mengatasi masalah itu, bagaimana program itu dapat dilaksanakan, apakah program dilaksanakan sebagaimana direncanakan, sampai seberapa jauh tujuan yang digariskan suatu program tercapai atau mempunyai tanda-tanda akan tercapai. Secara umum terdapat dua jenis penelitian evaluasi yaitu evaluasi formatif dan evaluasi summatif. Evaluasi formatif biasanya melihat dan meneliti pelaksanaan suatu program. Evaluasi summatif biasanya dilaksanakan pada akhir program untuk mengukur apakah tujuan program tersebut tercapai.

Penelitian dasar



- Penelitian dasar bertujuan menciptakan pengetahuan baru, menyusun teori-teori baru dan menguji teori-teori yang sudah ada.

Grounded research



- *Grounded research* merupakan pendekatan dalam penelitian yang memberlakukan pandangan : “data sebagai sumber teori dan teori berdasarkan data”. Kategori-kategori dan konsep-konsep dikembangkan oleh peneliti di lapangan. Teori juga lahir dan berkembang di lapangan. Data yang bertambah dimanfaatkan untuk verifikasi teori yang timbul di lapangan, yang terus menerus disempurnakan selama penelitian berlangsung.
- Penelitian verifikasi merupakan suatu studi yang bertujuan melakukan verifikasi dari teori-teori ataupun hipotesa melalui pendekatan kuantitatif dan tes statistik, yang hasil akhirnya berupa penerimaan atau penolakan teori atau hipotesa.
- Analisis data sekunder merupakan penelitian yang memanfaatkan data yang sudah tersedia sehingga studi ini merupakan analisis lanjutan atas data hasil survei, dan dapat pula berupa studi perbandingan dari studi-studi yang telah dilakukan

- Survai adalah pengumpulan informasi dari sebagian populasi (sampel) untuk mewakili seluruh populasi. Dalam survai informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Tujuannya dapat bersifat deskriptif ataupun bersifat menjelaskan (menerangkan) fenomena dengan meneliti hubungan antar variabel penelitian.
- *Poll (polling)* adalah survai sampel yang terutama menyangkut pendapat umum.
- Sensus adalah pengumpulan data atau informasi dari seluruh populasi.
- Selain itu juga dikenal penelitian “Ex Post Facto”, eksperimen, naturalistic, kebijakan, dan sejarah (Sugiyono, 1992, 3).

Penelitian *ex post facto*

- Penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang melalui data untuk menemukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti.
- Penelitian eksperimen adalah penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat.
- Penelitian naturalistic (metode kualitatif) adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alami (*lawan eksperimen*) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), data yang dihasilkan bersifat deskriptif, dan analisis data dilakukan secara induktif. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian kebijakan dan Sejarah

- Penelitian kebijakan adalah suatu proses penelitian yang dilakukan pada, atau analisis terhadap masalah-masalah sosial yang mendasar, sehingga temuannya dapat direkomendasikan kepada pembuat keputusan untuk bertindak secara praktis dalam menyelesaikan masalah.
- Penelitian sejarah berkenaan dengan analisis yang logis terhadap kejadian-kejadian yang telah berlangsung di masa lalu, dan bertujuan merekonstruksi kejadian-kejadian masa lampau secara sistematis dan obyektif melalui pengumpulan, evaluasi, verifikasi, dan sintesa data yang diperoleh, sehingga dapat ditetapkan fakta-fakta untuk membuat suatu kesimpulan.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini dilihat dari tingkat eksplanasi (bandingkan dengan Sugiyono, 1992, 5; Istijanto, 2006, 8 dan 20). Singarimbun (1982, 3-4) menyebutkan 3 tipe penelitian :

1. Penelitian Penjajakan (eksploratori)

- Penelitian penjajakan bersifat terbuka, masih mencari-cari dan belum mempunyai hipotesa. Pengetahuan peneliti tentang gejala yang mau diteliti masih sedikit sekali, sehingga dengan penelitian penjajakan masalah penelitian dapat dirumuskan dengan lebih jelas, terperinci, dan hipotesa dapat dikembangkan. Oleh karena itu penelitian penjajakan dilakukan sebagai langkah awal untuk penelitian yang lebih mendalam.

2. Penelitian deskriptif

- Penelitian deskriptif biasanya mempunyai dua tujuan. Pertama untuk mengetahui perkembangan suatu fenomena, mengetahui frekuensi terjadinya suatu aspek fenomena tertentu yang hasilnya dicantumkan dalam tabel-tabel frekuensi. Kedua untuk mendeskripsikan secara terperinci fenomena sosial tertentu. Penelitian ini biasanya dilakukan tanpa hipotesa, dan kalau toh menggunakan hipotesa tetapi bukan untuk diuji secara statistik.

3. Penelitian Penjelasan (asosiatif, kausal)



Penelitian penjelasan (*explanatory research, confirmatory research, testing research*) menyoroti hubungan antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesa yang telah dirumuskan sebelumnya. Meskipun uraiannya juga mengandung deskripsi, tetapi fokusnya terletak pada penjelasan hubungan-hubungan (relasi-relasi) antar variabel.

Table

Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Tingkat Eksplanasi (Tipe Penelitian)	Jenis Data
1. Pemahaman	Survei	Deskriptif	Kuantitatif
2. Penjelasan	Eks Post Facto (setelah terjadi-nya peristiwa)	Komparatif	Kualitatif
3. Perkiraan	Eksperimen	Asosiatif	Gabungan keduanya
4. Pengontrolan	Naturalistik Riset Kebijakan Riset Tindakan Evaluasi Sejarah dll Murni Terapan		

Sumber : bandingkan Sugiyono, 1992, 2

D.Pendekatan Penelitian Sosial

- Dalam ilmu sosial dikenal 2 perspektif teoritis yang mendominasi pandangan bidang ilmu sosial ini. Dua perspektif ini yaitu **positivisme** dan **fenomenologik**(Bogdan dan Taylor, 1949, 2).
- Dalam perspektif positivisme, para positivis mencari fakta-fakta ataupun penyebab-penyebab dari suatu fenomena sosial dan sedikit menaruh perhatian pada kondisi subyektif individual. Jadi ilmuwan sosial pada kelompok ini terutama memperhatikan fakta-fakta sosial, perilaku manusia, atau fenomena sosial sebagai hal-hal yang dipengaruhi oleh faktor-faktor atau kekuatan eksternal.
- Sedangkan dalam perspektif fenomenologik, para fenomenologis cenderung memahami perilaku manusia dari kerangka pikir pemilik atau aktornya sendiri seperti gagasan (ide), perasaan, dan motifnya. Para fenomenologis menguji bagaimana dunia dialami. Bagi mereka realitas yang penting adalah apa yang diimajinasikan orang terjadi.

Pendekatan Penelitian Sosial

- Karena kedua kelompok ilmuwan itu memiliki perspektif berbeda atas masalah dan jawabannya, maka penelitian atau riset yang mereka lakukan juga memiliki metodologi yang berbeda. Para positivis meneliti fakta dan sebab-sebab melalui metode survei dengan **kuesioner**, penemuan-penemuan kuantitatif dan analisis yang menghasilkan **data kuantitatif** dan yang dibuktikan **secara statistik** untuk menemukan kebenaran hubungan-hubungan antar variabel-variabel operasional. Sedangkan peneliti fenomenologis mencari pemahaman melalui **metode-metode kualitatif** seperti **observasi partisipan, wawancara terbuka, dan dokumen personal**. Metode ini menghasilkan **data deskriptif** yang memungkinkan mereka melihat dunia seperti subyek (pelaku) melihatnya. Jadi data yang dikumpulkan berupa **kata-kata, pernyataan atau ungkapan, gerakan tubuh dan wajah, serta perilaku orang-orang yang bersangkutan**

Lanjutan



- Namun demikian bukan berarti para positivis tidak dapat menggunakan metode kualitatif untuk memenuhi kepentingannya. Sebab data deskriptif dapat dipandang sebagai indikator-indikator norma-norma atau nilai-nilai kelompok dan faktor-faktor sosial lain yang menyebabkan atau menentukan perilaku manusia.
- Dua pendekatan penelitian social tersebut di atas berpengaruh terhadap keberadaan dan perkembangan pendekatan penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif dalam ilmu social. Masing-masing pendekatan memiliki karakteristik yang berbeda. Meskipun demikian, dalam diskusi hasil penelitian pendekatan kuantitatif seringkali dikemukakan pentingnya peneliti berhasil mengumpulkan dan memperoleh data yang dapat digunakan untuk mendukung interpretasi output pengolahan data, dengan memberikan keterangan uraian dan penjelasan obyek penelitian sehingga pembaca hasil atau laporan penelitian dapat memahaminya dengan lebih baik.
- Menurut Indriartono dan Supomo (1999, 13) terdapat asumsi yang berbeda antara pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Perbedaan yang dimaksudkan dapat dilihat dan dicermati pada table berikut

Tabel 1 : Perbedaan Asumsi Pendekatan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

Pendekatan Kuantitatif	Pendekatan Kualitatif
Realitas bersifat obyektif dan berdimensi tunggal	Realitas bersifat subyektif dan berdimensi banyak
Peneliti independen terhadap fakta yang diteliti	Peneliti berinteraksi dengan fakta yang diteliti
Bebas nilai dan tidak bias	Tidak bebas nilai dan bias
Pendekatan deduktif	Pendekatan induktif
Pengujian teori dengan analisis kuantitatif	Penyusunan teori dengan analisis kualitatif

Sumber : Indriantoro dan Supomo, 1999, 13

E.Karakteristik Ilmu Sosial dan Penelitian

1. Logik, teratur, dan sederhana (rasional dan orde). Hubungan antar konsep di dalam teori, hubungan antar variabel penelitian dijelaskan secara logis, teratur, dan sederhana sehingga dapat diterima umum.
2. Deterministik. Ilmu pengetahuan menjelaskan suatu peristiwa. Setiap kejadian di dunia ini ada faktor penyebabnya. Hubungan faktor penyebab ini bersifat deterministic terhadap kondisi atau peristiwa yang menjadi akibatnya
3. Umum atau general. Teori ataupun ilmu pengetahuan tertentu itu merupakan hasil pengujian dan penelitian terus menerus yang diakui kebenarannya secara luas yang menggambarkan kenyataan yang ada di dalam suatu populasi, dan diakui kebenarannya secara umum
4. Hemat : sedikit variabel.
5. Spesifik : konsep dan indikatornya jelas
6. Dapat dibuktikan secara empiric (verifikatif, *testable*)
7. Antar subyek punya daya replikasi dengan hasil yang sama (valid)
8. Terbuka bagi adanya perubahan.

F. Syarat Peneliti

Menurut Hadi (1993, 2) , setiap peneliti perlu memiliki :

1.Sikap tekun, teliti dan cermat dalam mengumpulkan fakta.

2.Cerdas, tajam, dan obyektif dalam menganalisis, menginterpretasi dan menarik kesimpulan dari fakta-fakta yang dikumpulkan

Peneliti perlu mengusahakan karakteristik seperti itu sebagai kemampuan akademik yang berguna bagi pengembangan ilmu dan pembangunan. Hal ini merupakan faktor yang terkait dengan proses dan hasil penelitian yang dilakukan dan dicapainya. Peneliti yang tekun, teliti, cermat dalam mengumpulkan fakta, cerdas, tajam dan obyektif dalam menganalisis, menginterpretasi dan menarik kesimpulan akan menghasilkan penelitian yang logis, teratur, sederhana, mampu memberikan penjelasan dengan baik atas suatu obyek penelitian, menghasilkan pengujian dan penelitian yang diakui kebenarannya dalam menggambarkan kenyataan obyek penelitian, hemat, spesifik, verifikatif, reliabel, valid, dan terbuka.

JENIS PENELITIAN TEKNIK



1. Penelitian Terapan
2. Penelitian Akademis
3. Pengembangan



Terimakasih

*Manfaat,hanya satu kata, Semoga
Modul ini, seperti kata itu.*



☎ Call us: (021) 7270 090 ✉ E-mail: info@istn.ac.id

Rumah saya ▶ Teknik Mesin S1 ▶ 20192 - Kapita SelektA Kelas A

Matikan Mode Ubah

✚  News forum ✎

Ubah ▼

Ubah ▼ 

+ Tambahkan sebuah aktifitas atau sumber daya

✚ Pertemuan 1

Ubah ▼

✚  Modul Pertemuan 1 : Kapita SelektA ✎

Ubah ▼

✚  Forum Pertemuan ke 1 ✎

Ubah ▼ 

✚  Kuis Pertemuan ke 1 ✎

Ubah ▼ 

+ Tambahkan sebuah aktifitas atau sumber daya

✚ Pertemuan 2

Ubah ▼

✚  Modul Pertemuan ke 2 : Kapita SelektA ✎

Ubah ▼

✚  Forum Pertemuan ke 2 ✎

Ubah ▼ 

✚  Kuis pertemuan ke 2 ✎

Ubah ▼ 

+ Tambahkan sebuah aktifitas atau sumber daya

✚ Pertemuan 3

Ubah ▼

✚  Modul Pertemuan ke 3 : Kapita Selekt 

Ubah ▾

✚  Forum Pertemuan ke 3 

Ubah ▾ 

✚  Kuis Pertemuan ke 3 

Ubah ▾ 

+ Tambahkan sebuah aktifitas atau sumber daya

✚ Pertemuan 4

Ubah ▾

✚  Modul Pertemuan ke 4 : Kapita Selekt 

Ubah ▾

✚  Forum Pertemuan ke 4 

Ubah ▾ 

✚  Kuis pertemuan ke 4 

Ubah ▾ 

+ Tambahkan sebuah aktifitas atau sumber daya

✚ Pertemuan 5

Ubah ▾

✚  Modul Pertemuan ke 5 Kapita Selekt 

Ubah ▾

✚  Forum pertemuan ke 5 

Ubah ▾ 

✚  Kuis pertemuan ke 5 

Ubah ▾ 

+ Tambahkan sebuah aktifitas atau sumber daya

✚ Pertemuan 6

Ubah ▾

✚  Modul Pertemuan ke 6 : Kapita Selekt 

Ubah ▾

✚  Forum Pertemuan ke 6 

Ubah ▾ 

✚  Quiz Pertemuan ke 6 

Ubah ▾ 

+ Tambahkan sebuah aktifitas atau sumber daya

✚ Pertemuan 7

Ubah ▾

✚  Modul Pertemuan ke 7 : Kapita Selekt 

Ubah ▾

✚  Forum Pertemuan ke 7 

Ubah  

✚  Quiz Pertemuan ke 7 

Ubah  

 Tambahkan sebuah aktifitas atau sumber daya

✚ Pertemuan 8

Ubah 

✚  Ujian Tengah Semester (UTS) Genap
2019/2020 Kapita Selekt 

Ubah  

 Tambahkan sebuah aktifitas atau sumber daya

✚ Pertemuan 9

Ubah 

✚  Modul Pertemuan ke 9 : Kapita Selekt 

Ubah 

✚  Forum Pertemuan ke 9 

Ubah  



✚  Quiz Pertemuan ke 9 

Ubah  

 Tambahkan sebuah aktifitas atau sumber daya

✚ Pertemuan 10

Ubah 

✚  Modul Pertemuan ke 10 : Kapita Selekt 

Ubah 

✚  Forum Pertemuan ke 10 

Ubah  



✚  Quiz pertemuan ke 10 

Ubah  

 Tambahkan sebuah aktifitas atau sumber daya

✚ Pertemuan 11

Ubah 

✚  Modul Pertemuan ke 11 : Kapita Selekt 

Ubah 



✚  Forum Pertemuan ke 11 

Ubah  



+ Tambahkan sebuah aktifitas atau sumber daya

✚ Pertemuan 12

Ubah 

✚  Modul Pertemuan ke 12 : Kapita Selekt 

Ubah 

✚  Forum Pertemuan ke 12 : Kapita Selekt 

Ubah 



✚  Quiz pertemuan ke 12 

Ubah 

+ Tambahkan sebuah aktifitas atau sumber daya

✚ Pertemuan 13

Ubah 

✚  Modul Pertemuan ke 13 : Kapita Selekt 

Ubah 

✚  Forum pertemuan ke 13 

Ubah 



✚  Quiz pertemuan ke 13 

Ubah 

+ Tambahkan sebuah aktifitas atau sumber daya

✚ Pertemuan 14

Ubah 

✚  Modul Pertemuan ke 14 : Kapita Selekt 

Ubah 

✚  Forum Pertemuan ke 14 

Ubah 

✚  Quiz Pertemuan ke 14 

Ubah 

+ Tambahkan sebuah aktifitas atau sumber daya

✚ Pertemuan 15

Ubah 

  Modul Pertemuan ke 15 : Kapita Selekta Ubah ▾





  Forum Pertemuan ke 15  Ubah ▾ 

  Quiz pertemuan ke 15  Ubah ▾ 

 Tambahkan sebuah aktifitas atau sumber daya

 Pertemuan 16 Ubah ▾

  Ujian Akhir Semester Genap 2019/2020 :
Kapita Selekta  Ubah ▾ 

 Tambahkan sebuah aktifitas atau sumber daya



Navigasi



Rumah saya

■ Beranda situs

Halaman situs

Kursus saat ini

20192 - Kapita Selekta Kelas A

Peserta

Badges

General

Pertemuan 1

Pertemuan 2

Pertemuan 3

Pertemuan 4

Pertemuan 5

Pertemuan 6

Pertemuan 7

Pertemuan 8

Pertemuan 9

Pertemuan 10

Pertemuan 11

Pertemuan 12

Pertemuan 13

Pertemuan 14

Pertemuan 15

Pertemuan 16

Kursus Yang Saya Ikuti

Administrasi



Administrasi kelas perkuliahan

 Matikan Mode Ubah

☒ Pemilihan Aktifitas dimatikan

 Ubah Pengaturan

Pengguna

 Filters

Laporan

 Nilai


 Gradebook setup

Badges

 Backup

 Kembalikan

 Impor

 Set ulang

Bank soal

Ganti peran menjadi...

Tambahkan blok

Tambahkan...



Cari forum



Maju

Pencarian Lanjutan 

Berita terbaru



Add a new topic...

(No news has been posted yet)

Upcoming events



Tidak ada agenda mendatang

Pergi ke kalender...
Acara baru...

Aktifitas lalu



Aktivitas sejak Senin, 31 Agustus 2020, 23:03
laporan lengkap aktifitas terbaru...

Tidak ada yang baru sejak Anda terakhir login



website ini berisi pembelajaran digital yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk mengikuti kelas perkuliahan secara daring untuk menuju **"Digital Campus"**

Info

Contact us

Jl.Moh Kahfi II Srengseng Sawah Jagakarsa. Jakarta Selatan 12640

☎Phone : (021) 7270 090

✉E-mail: info@istn.ac.id

Copyright © 2018 - ISTN

ACARA PERKULIAHAN E-LEARNING (TATAP MUKA DAN KEHADIRAN DOSEN)
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2019/2020
PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

Mata Kuliah : Kapita Selekta	Kelas : A
Dosen : Ir. Ucok Mulyo Sugeng, MT	Hari/Jam :

No	Tanggal	Materi Kuliah	Jam Masuk/ Keluar	Juml Mhs	Tanda Tangan Dosen
1		Motivasi melakukan penelitian , cara yg sistimatis memformalisasikan masalah, metoda menemukan masalah & aktifitas yg akan dilakukan.		20	✓
2		Proposal		20	✓
3		Penentuan Topik Penelitian		20	✓
4		Penyusunan proposal penelitian identifikasi dan pembatasan masalah		20	✓
5		Kreativitas berwira usaha		20	✓
6		Pengenalan, Sejarah dan Undang-undang K3		20	✓
7		Anatomi Kecelakaan		20	✓
8		UJIAN TENGAH SEMESTER		20	✓

No	Tanggal	Materi Kuliah	Jam Masuk/ Keluar	Juml Mhs	Tanda Tangan Dosen
9		Identifikasi Bahaya dalam Bekerja		20	✓
10		Identifikasi Bahaya (2)		20	✓
11		Penilaian Risiko		20	✓
12		Job safety analysis (jsa)		20	✓
13		Kecelakaan Kerja		20	✓
14		Teknik Investigasi		20	✓
15		Penyakit Akibat Kerja		20	✓
16		UJIAN AKHIR SEMESTER		20	✓

Jakarta, September 2020

Mengetahui
Kepala Program Studi Teknik Mesin

Dosen Pengampu



Ir. Ucok Mulyo Sugeng, MT



Ir. Ucok Mulyo Sugeng, MT